

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS III  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH LUMAJANG**

Himmatul Ulliyah  
Sinta Khoiriyah Alfirdaus  
Fadilatul Hasanah  
Umi Fariyah  
Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

---

**ABSTRACT**

*This study aims to clearly describe the implementation of constructivistic theory in Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. The approach used in this research is a qualitative approach, with the type of case study. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Determination of research subjects using purposive. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis used is the field data analysis model of Miles, Huberman and Saldana which includes data reduction, data display, and conclusion drawing / verification. Data validity uses triangulation of sources and techniques. The planning of constructivistic theory in learning IPA class III is carried out by teachers by determining the learning syllabus, Learning Implementation Plan (RPP) and determining learning media that are relevant to constructivistic theory, 2. The implementation of constructivistic theory in class III science learning includes preliminary activities, core activities which contain five stages, namely introduction, exploration, restructuring, application, review and evaluation, and closing activities, 3. Evaluation of constructivistic theory in class III science learning refers to affective aspects using attitude assessment, cognitive aspects using written assessments in the form of descriptions, psychomotor aspects using performance assessments.*

Keyword: Implementation, Constructivistic Theory, Science Learning

Korespondensi : Himmatul Ulliyah, Sinta Khoiriyah Alfirdaus, Fadilatul Hasanah, Umi Fariyah  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Kh Acmad Siddiq Jember

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan berbagai kompetensi siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor ke arah yang lebih sempurna sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Hal tersebut tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan pondasi awal dalam menciptakan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan pembentukan sikap ilmiah.<sup>3</sup>

Sikap dalam pembelajaran IPA yang dimaksud ialah sikap ilmiah, jadi dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud adalah sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa dan objektif terhadap fakta.<sup>4</sup> Namun pada kenyataan di lapangan, masih banyak peserta didik yang belum mempunyai sikap ilmiah. Kebanyakan dari mereka enggan bahkan malas untuk mencari tahu terkait ilmu pendidikan terutama pendidikan IPA, sebagian dari mereka juga kurang mempunyai rasa percaya diri dan lebih tergesa-gesa dalam memutuskan suatu permasalahan.

Berdasarkan hal di atas, dirasa perlu adanya tindakan untuk mencapai sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA. Salah satu upaya atau tindakan yang dapat diterapkan yaitu menggunakan teori konstruktivistik. Teori konstruktivisme merupakan teori yang didasari

---

<sup>1</sup> Darmiwati. *Implementasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. (Banda Aceh: FKIP Unsyiah, 2006), 42.

<sup>2</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No 20 pasal Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: CV Multi Persindo, 2013), 55.

<sup>3</sup> Mardiana, “Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*, Vol. 3, No. 1, Juli-Desember 2018, 62.

<sup>4</sup> Mardiana, *Penerapan Pembelajaran IPA*, 63.

oleh pemikiran bahwa peserta didik memperoleh dan membentuk pengetahuan secara alami. Artinya, mereka membentuk pengetahuan berdasarkan pengalaman dirinya dengan caranya sendiri sesuai dengan karakter perkembangan intelektual pada usianya.<sup>5</sup> Hal ini sejalan dengan pemaparan yang diungkapkan oleh Paradesa dalam Nurfatimah yang menyatakan bahwa teori konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang berkeyakinan bahwa seseorang dapat secara aktif membangun atau membuat pengetahuan sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri.<sup>6</sup>

Anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) berdasarkan teori perkembangan intelektual Piaget, berada pada fase operasional konkret, dengan karakteristik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta kepekaan khusus dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan sikap. Penerapan prinsip-prinsip konstruktivistik pada anak usia sekolah dasar diasumsikan dapat meningkatkan aktivitas serta kreativitas berpikir anak didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran IPA.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik dalam Pembelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,<sup>8</sup> dengan jenis studi kasus.<sup>9</sup> Penentuan subjek penelitian menggunakan purposive.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>11</sup> Analisis data yang digunakan adalah analisis data lapangan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>12</sup> Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.<sup>13</sup>

---

<sup>5</sup> Lily Barlia, “Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains Di Sd: Tinjauan Epistemologi, Ontologi, Dan Keraguan Dalam Praksisnya,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 3, November 2011, 343.

<sup>6</sup> Nurfatimah Sugrah, “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains,” *Jurnal Humanika*, Vol. 19, No. 2, September 2019, 123.

<sup>7</sup> Lily Barlia, “Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains di SD: Tinjauan Epistemologi, Ontologi, dan Keraguan dalam Praksisnya,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 3, November 2011, 344.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2012), 64.

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 369.

<sup>11</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 82.

<sup>12</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook: Edition 3* (Los Angeles: Arizona State University, 2014), 275.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Perencanaan pembelajaran IPA menggunakan teori belajar konstruktivistik pada Peserta didik Kelas III di MI Islamiyah Lumajang

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran IPA pada peserta didik kelas III meliputi pengembangan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penentuan media pembelajaran yang relevan.

Setelah menetapkan silabus, langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan dokumentasi dan wawancara, rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup hal-hal berikut:

#### 1) Kompetensi Dasar dan Indikator

Berikut contoh pengembangan indikator berdasarkan pada kompetensi dasar yang dilakukan oleh guru kelas III:

**Tabel 1**

**Kompetensi Dasar dan Indikator RPP**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3 Perubahan Wujud Benda	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi perubahan wujud benda mencair.</li></ul>
4.3 Melakukan Percobaan Perubahan Wujud Benda	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan percobaan perubahan wujud benda mencair.</li><li>• Menuliskan informasi hasil percobaan perubahan wujud benda mencair.</li></ul>

#### 2) Tujuan Pembelajaran

#### 3) Materi Pembelajaran

#### 4) Metode Pembelajaran

#### 5) Langkah-langkah Pembelajaran

a) Pendahuluan, guru mengalokasikan waktu sepuluh menit.

b) Kegiatan inti, guru mengalokasikan waktu lima puluh menit yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran menggunakan teori konstruktivistik yang memuat beberapa langkah, yaitu Pendahuluan, Eksplorasi, Restrukturisasi, Aplikasi, Review dan Evaluasi.

c) Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru mengalokasikan waktu sepuluh menit.

#### 6) Sumber dan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penentuan sumber dan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi serta metode yang digunakan dalam pembelajaran, untuk sumber belajar guru menggunakan buku guru dan buku siswa tematik kurikulum 2013 kelas III Tema 3 (Benda di Sekitarku) edisi 2019 yang diterbitkan oleh Sindunata dan hanya mengambil yang muatan IPA saja. Sedangkan untuk media pembelajaran guru memilih alat atau bahan yang mudah ditemui dan ada di sekitar, contohnya cup plastik ukuran sedang, es batu, air mineral gelas, serbuk teh instan (te\*jus).

#### 7) Lampiran Kegiatan Percobaan Sains

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru telah mempersiapkan media dalam pembelajaran IPA dengan baik. Perencanaan yang dilakukan guru meliputi, menetapkan silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran menggunakan teori konstruktivistik, dan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang dipelajari.

### **b. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan teori belajar konstruktivistik pada Peserta didik Kelas III di MI Islamiyah Lumajang**

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Tanggal 16 November 2022 peneliti melakukan observasi di kelas III, pada saat itu peserta didik dan guru mempelajari Perubahan Wujud Benda Tema 3 Sub Tema 3 Pembelajaran ke-1 muatan IPA. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, lalu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang perubahan wujud benda, lalu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

#### 2) Kegiatan Inti

Adapun dalam kegiatan inti, guru kelas III menerapkan teori belajar konstruktivistik yang meliputi lima langkah yaitu, pendahuluan, eksplorasi, restrukturisasi, aplikasi serta review dan evaluasi. Materi pembelajaran juga

---

<sup>14</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

disampaikan guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan. Berikut penjelasannya:

a) Pendahuluan

Bertujuan menyiapkan pembelajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendahuluan ini dilakukan guru dengan cara membagi peserta didik menjadi lima kelompok, yang satu kelompok berisi tiga sampai empat peserta didik.<sup>15</sup>

**Gambar 1**

**Gambar tahapan pendahuluan<sup>16</sup>**



b) Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan guru dengan cara guru menunjukkan beberapa gambar proses mencair, diantaranya ada gambar es krim yang mencair, lilin yang mencair karena terkena api, es teh yang mencair serta coklat yang sedang dipanaskan kemudian mencair, dalam tahapan ini peserta didik diajak untuk mengeksplorasi pengetahuannya mengenai benda-benda di sekitar yang bisa mencair.<sup>17</sup>

**Gambar 2**

**Gambar tahapan eksplorasi<sup>18</sup>**



<sup>15</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>16</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar tahapan pendahuluan," 16 November 2022.

<sup>17</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>18</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar tahapan eksplorasi," 16 November 2022.

c) Restrukturisasi

Restrukturisasi merupakan tahapan ketiga dalam pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik, yang bertujuan untuk merestrukturisasi pengetahuan pembelajar agar terbentuk konsep yang diharapkan. Adapun dalam proses ini, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari bagaimana proses perubahan wujud benda bisa terjadi, macam-macam perubahan wujud benda, serta benda apa saja di sekitar, yang bisa mengalami proses perubahan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam tahapan ini masih menggunakan gambar dan disampaikan dengan metode ceramah.<sup>19</sup>

**Gambar 3**  
**Gambar tahapan restrukturisasi<sup>20</sup>**



Gambar tersebut menunjukkan guru kelas III yang sedang menunjukkan gambar diagram perubahan wujud benda yang terdiri dari mencair, membeku, menyublim, mengkristal, menguap mengembun. Adapun yang akan dipelajari pada saat itu yaitu mencair.<sup>21</sup>

Selain menunjukkan gambar diagram perubahan wujud benda, dalam tahapan ini, guru kelas III menuliskan beberapa penjelasan atau materi dan konsep mengenai perubahan wujud benda, berikut dokumentasinya:

---

<sup>19</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>20</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar tahapan restrukturisasi," 16 November 2022.

<sup>21</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

**Gambar 4**  
**Gambar tahapan restrukturisasi**  
**(guru menuliskan materi perubahan wujud benda)<sup>22</sup>**



Gambar tersebut menunjukkan guru yang sedang menulis materi perubahan wujud benda di papan tulis, dan diikuti semua peserta didik menulis di buku masing-masing. Hal ini dilakukan agar peserta didik memahami dengan baik dan benar tentang materi perubahan wujud benda.<sup>23</sup>

d) Aplikasi

Aplikasi merupakan tahapan keempat dalam pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik, tujuan dari tahap aplikasi ini adalah agar peserta didik dapat menerapkan konsep yang telah dibangun pada tahapan sebelumnya dan dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pada tahap ini, peserta didik diajak untuk melakukan praktikum atau pengamatan terhadap perubahan wujud benda mencair menggunakan beberapa alat dan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru. Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu cup plastik berukuran sedang, es batu berukuran sedang, stopwatch, air mineral gelas dan serbuk teh instan (te\*jus). Pengamatan ini dilaksanakan berdasarkan panduan guru dan lembar praktikum yang telah dipersiapkan.<sup>24</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi tahapan aplikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas III dalam Pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda:

---

<sup>22</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, “Gambar tahapan restrukturisasi (menuliskan materi perubahan wujud benda),” 16 November 2022.

<sup>23</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>24</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

**Gambar 5**

**Gambar guru memberikan pengarahan sebelum praktikum<sup>25</sup>**



Gambar tersebut menunjukkan guru yang sedang menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan praktikum IPA mulai dari menuliskan nama kelompok dan anggota, tujuan praktikum, alat dan bahan, langkah praktikum, cara mengisi tabel hasil praktikum hingga cara menjawab soal di akhir praktikum.<sup>26</sup>

Setelah menyampaikan beberapa hal tersebut, guru kelas III membagikan lembar praktikum pada setiap kelompok, kemudian dilanjutkan dengan membagikan alat dan bahan yang telah dipersiapkan guru. Berikut gambar yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil dokumentasi di kelas III:

**Gambar 6**

**Gambar peserta didik persiapan memulai praktikum<sup>27</sup>**



---

<sup>25</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar guru memberikan pengarahan sebelum praktikum," 16 November 2022.

<sup>26</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>27</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar peserta didik persiapan sebelum praktikum," 16 November 2022.

Gambar tersebut menunjukkan tiga peserta didik yang sedang melakukan tugas masing-masing, peserta didik pertama yang berada di gambar sebelah kiri menuliskan nama anggota kelompok, peserta didik di sampingnya sedang memegang es batu yang akan digunakan untuk praktikum dan peserta didik ketiga yang berada di depan peserta didik pertama sedang mendekatkan nama anggota kelompok.<sup>28</sup>

Selanjutnya peserta didik mulai melakukan praktikum, berikut dokumentasi yang peneliti dapatkan pada proses tersebut:

**Gambar 7**  
**Gambar peserta didik mulai melakukan praktikum<sup>29</sup>**



Gambar tersebut menunjukkan tiga peserta didik yang mulai melakukan praktikum, peserta didik pertama bertugas memasukkan serbuk teh instan, peserta didik kedua bersiap memasukkan air mineral gelas dan peserta didik ketiga bersiap memasukkan es batu.<sup>30</sup>

Selanjutnya peserta didik melakukan pengamatan pada es batu yang dimasukkan ke dalam larutan teh yang telah dibuat, berikut:

---

<sup>28</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>29</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar peserta didik mulai melakukan praktikum," 16 November 2022.

<sup>30</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

## Gambar 8

### Gambar peserta didik diskusi proses mencair<sup>31</sup>



Gambar tersebut menunjukkan tiga peserta didik dalam satu kelompok yang sedang berdiskusi untuk mengisi tabel pengamatan, peserta didik pertama bertugas mengisi tabel dan menggambar perubahan yang terjadi, peserta didik kedua mengamati perubahan wujud benda mencair pada es teh dan peserta didik ketiga mendengarkan pendapat peserta didik pertama.<sup>32</sup>

#### e) Review dan Evaluasi

Review dan Evaluasi merupakan tahapan kelima dalam pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk meninjau kembali apa yang telah terjadi pada diri pembelajar berkaitan dengan suatu konsep atau pembelajaran. Tahapan ini peserta didik dalam setiap kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dilakukan mengenai perubahan wujud benda mencair.<sup>33</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi tahapan aplikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas III dalam Pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda:

---

<sup>31</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, “Gambar peserta didik diskusi proses mencair,” 16 November 2022.

<sup>32</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>33</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

## Gambar 9

### Gambar Peserta didik presentasi hasil pengamatan<sup>34</sup>



Gambar tersebut menunjukkan tiga peserta didik yang sedang mempresentasikan hasil pengamatan yang didampingi oleh guru kelas III, peserta didik pertama bertugas menyampaikan hasil pengamatan dan diskusi kelompok, peserta didik kedua memegang es teh yang es nya telah mencair sebagai hasil, dan peserta didik ketiga berdiri sambil ikut menyimak penyampaian hasil pengamatan kelompoknya.<sup>35</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam materi perubahan wujud benda ini yaitu, guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama melalui metode ceramah, kemudian peserta didik diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lain, selanjutnya guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin do`a setelah belajar, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, guru menggunakan teori konstruktivistik dengan baik. Adapun pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru meliputi, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari lima tahapan yaitu pendahuluan, eksplorasi, restrukturisasi, aplikasi, serta review dan evaluasi dan diakhiri kegiatan penutup.

### c. Evaluasi pembelajaran IPA menggunakan teori belajar konstruktivistik pada Peserta didik Kelas III di MI Islamiyah Lumajang

<sup>34</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, "Gambar peserta didik presentasi hasil pengamatan," 16 November 2022.

<sup>35</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>36</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan data bahwa guru kelas III menggunakan beberapa aspek penilaian, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Berikut penjelasannya:

1) Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian yang menilai tiga aspek diantaranya adalah jujur, percaya diri dan bertanggung jawab. Penilaian ini dilakukan guru kelas III pada saat peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik.<sup>37</sup>

2) Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tertulis, yaitu dengan cara peserta didik menjawab soal setelah melakukan pengamatan yang terdapat dalam Lampiran Kegiatan Praktikum.<sup>38</sup>

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai tercapainya suatu kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan keterampilannya dalam suatu percobaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru kelas III menggunakan tabel rubrik menuliskan hasil pengamatan, yang didalamnya terdapat beberapa aspek, diantaranya kriteria, predikat (baik sekali, baik, cukup, perlu bimbingan). Penilaian ini dilakukan guru kelas III pada saat peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik sudah baik, guru menggunakan tiga penilaian yaitu, penilaian sikap, penilaian tertulis dan penilaian kinerja

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Implementasi teori konstruktivistik dalam pembelajaran IPA di Kelas III MI Islamiyah Lumajang, meliputi tahap perencanaan, yang terdiri dari penyusunan Silabus, RPP dan penentuan media pembelajaran yang relevan, pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, berupa

---

<sup>37</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>38</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

<sup>39</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.

salam, presensi dan ice breaking, kegiatan inti yang terdiri dari pendahuluan, eksplorasi, restrukturisasi, aplikasi serta review dan evaluasi, dan terakhir penutup berupa pemberian penguatan, diskusi hasil, do`a dan salam penutup, dan evaluasi yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Jadi, berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran IPA menggunakan teori konstruktivistik pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang memiliki beberapa kelebihan, yaitu: Guru telah merencanakan pembelajaran muatan IPA dengan baik, sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan, Menggunakan media pembelajaran yang relevan dan ada di lingkungan sekitar, Peserta didik terlihat sangat antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Darmiawati. (2006). *Implementasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.

Lily Barlia. (2011). "Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains di SD: Tinjauan Epistemologi, Ontologi, dan Keraguan dalam Praksisnya." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol. 3, November. 344.

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. (2022) "Gambar peserta didik diskusi proses mencair." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar guru memberikan pengarahan sebelum praktikum." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar peserta didik presentasi hasil pengamatan." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar peserta didik mulai melakukan praktikum." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar peserta didik persiapan sebelum praktikum," 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar tahapan eksplorasi." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar tahapan pendahuluan." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar tahapan restrukturisasi (menuliskan materi perubahan wujud benda)." 16 November.

\_\_\_\_\_. (2022). "Gambar tahapan restrukturisasi." 16 November.

- Mardiana. 2018. "Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*, Vol. 3, No. 1, Juli-Desember. 62.
- Miles, Matthew B. A. Michael Huberman and Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook: Edition 3*. Los Angeles: Arizona State University.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, 16 November 2022.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, Nurfatimah. (2019). "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains." *Jurnal Humanika*. Vol. 19, No. 2, September. 123.
- Tanzeh, Ahmad. (2012). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 pasal Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2013). Jakarta: CV Multi Persindo.
- Yusuf, A. Muri. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.